



# Talkshow Akhir Pekan

## “SEKSUALITAS KAUM BERJUBAH”



**Fr. Erik Baru**  
Moderator

**SABTU, 30 OKTOBER 2021**

08.15-selesai

**Aula Santo Petrus**

Informasi Lengkap

**Seksi Akademi Rumah Rita**

## PEMBICARA



**Patrick Dharsam Guru**  
Perspektif Psikologi



**Paulus Pati Lewar**  
Perspektif Kitab Suci



**Laurensius Bate Laja**  
Perspektif Hukum Gereja



PANITIA RITA *TALKSHOW*

SIE AKADEMI

SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET

PERIODE 2021/2022

Ritapiret, 25 September 2021

No : 02/SA-STISPR/X/2021  
Lampiran : -  
Prihal : Undangan Menjadi Pemateri dalam Kegiatan Rita *Talkshow*

Kepada, Yth.

Patrick Dharsam Guru, Paulus Pati Lewar, dan Laurensius Bate Laja

Di

Seminari Tinggi Interdiocese Santo Petrus Ritapiret

Dengan hormat

Dalam rangka mendukung pembinaan dan mengembangkan kemampuan akademik serta menambah wawasan dan konsep selibat dan seksualitas yang baik dan benar sebagai calon imam, maka kami seksi akademi Seminari Tinggi Santo Petrus Ritapiret akan mengadakan kegiatan dalam bentuk *Talkshow* dengan tema "Seksualitas Kaum Berjubah". Untuk itu, kami mengundang ketiga Romo; Patrick Dharsam Guru (prespektif Psikologi), Paulus Pati Lewar (prespektif Kitab Suci), dan Laurensius Bate Laja (prespektif Hukum Gereja), untuk hadir sebagai Narasumber dalam kegiatan **Rita *Talkshow***. Kegiatan itu akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 30 Oktober 2021

Waktu : 08.15-10.30


Tempat : Saint Peter Hall (SPH)

Demikian undangan ini kami buat. Atas kesediaan para Romo terdahulunya kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Penanggung Jawab

Ketua Panitia

  
RD. Philipus Ola Daen  
Rektor





Agustinus Sunday Cakputra





## MATERI RITA TALKSHOW

### KEHIDUPAN SEKSUALITAS KAUM BERJUBAH: PERSEMBAHAN UNTUK TUHAN (PANGGILAN KEPADA SELIBAT: PERSPEKTIF KITAB SUCI)

Oleh: Paulus Pati Lewar

#### PENGANTAR

Dalam kisah jubah-jubah yang ditanggalkan karya Stefan Carmelo, yang merupakan suatu karya imajinatif, disebutkan beberapa ciri imam yang gerah mengenakan jubah sehingga menanggalkannya. Mereka itu antara lain, Si Arus, Playboyanus, Takaburus dan Senewanus. Imam yang menanggalkan jubah karena wanita, dalam cerpen itu disebut Playboyanus. Tidak tanggung-tanggung, istrinya yang sah menurut hukum positif, malah ada dua. Ada juga yang dinamakan si Arus. Ia menanggalkan jubah karena terjerembab dalam arus zaman yang hedonis-materialistis sebelum pada akhirnya terjerat dalam penyimpangan seksual dengan seorang wanita yang menjadi rekan bisnisnya. Dari gambaran di atas, kebanyakan orang lantas memiliki kecenderungan untuk menjatuhkan vonis bahwa imam yang menanggalkan jubah, sejatinya tergoda oleh wanita. Posisi imam yang seperti ikan-ikan yang berenang dalam aquarium, tentu tak akan luput dari penilaian yang demikian. Akan tetapi, yang paling penting untuk seorang imam adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan penanggalan jubah, perlu dilakukan secara jujur, dengan dialog yang rasional dalam terang iman.

#### SELIBAT DALAM KITAB SUCI

Kitab Suci menghadirkan beragam tokoh religius yang mendapat panggilan khusus dari Tuhan. Walaupun Kitab Suci tidak mencatat secara lengkap kehidupan pribadi orang-orang tersebut, namun data tekstual menghadirkan bagaimana orang-orang tersebut mempersembahkan hidupnya untuk Tuhan. Mereka berani meninggalkan *yang lain* demi merealisasikan panggilan Allah. Dalam dunia Perjanjian Lama, Yeremia yang mendapat panggilan khusus dari Allah (bdk. Yer.1:4-10), mendapat perintah untuk tidak boleh mengambil istri. *'Janganlah mengambil isteri dan janganlah mempunyai anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan'* (Yer.16:4). Yeremia mempersembahkan hidupnya untuk Tuhan demi keselamatan umat Israel. Selain Yeremia, ada juga tokoh Elia, yang diyakini tidak menikah sebab tidak ditemukan catatan dalam kitab suci tentang perkawinan Elia (bdk 1-2Raj.). Ia dipanggil Tuhan untuk menjadi imam dan nabi demi menyelamatkan umat Israel dari ketidakadilan dan idolatria-penyembahan berhala.





## MATERI RITA TALKSHOW

Dalam dunia Perjanjian Baru, Yohanes Pembaptis, sering dihadirkan sebagai tokoh religus yang tidak menikah. Ia dipanggil Allah untuk mempersiapkan kedatangan Yesus Mesias. Ia menepi ke padang gurun-berpuasa// bermatiraga demi merealisasikan rencana keselamatan Allah bagi dunia (bdk.Mat. 3:1-17; Mrk.1-1-8; Luk.3,3-9; Yoh.1:19-28). Tokoh sentral perjanjian baru yang menjadi permenungan bagi kehidupan selibat imami adalah Yesus Kristus. Pada awal panggilan Para Rasul, Yesus bersabda, *'Serigala mempunyai liang dan burung di udara mempunyai sarang; tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.'* (Luk. 9:58). Ini menjadi indikator bahwa Para Rasul diajak mengikuti model hidup Yesus, meninggalkan *yang lain* demi Kerajaan Allah. Berkenaan dengan pilihan hidup yang tidak menikah, Yesus menandakan dalam Matius 19:11-12: *'Ada orang yang tidak dapat kawin karena ia memang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada orang yang dijadikan demikian oleh orang lain, dan ada orang yang membuat dirinya demikian karena kemauannya sendiri oleh karena Kerajaan Sorga. Siapa yang dapat mengerti hendaklah ia mengerti'*.

Dalam 1Kor 7:1-40, Rasul Paulus mengajarkan tentang perkawinan dan kehidupan selibat. *Tetapi kepada orang-orang yang tidak kawin dan kepada janda-janda aku anjurkan, supaya baiklah mereka tinggal dalam keadaan seperti aku. Tetapi kalau mereka tidak dapat menguasai diri, baiklah mereka kawin. Sebab lebih baik kawin dari pada hangus karena hawa nafsu* (1Kor 7:8-9). Konteks pengajaran Paulus berkenaan dengan situasi Korintus saat itu, yang merupakan kota transit dan kota pelabuhan. Dengan kondisi ini maka kota tersebut mempunyai tingkat kejahatan seksual yang tinggi. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi para pelayan terpanggil. Rasul Paulus menganjurkan hidup selibat bagi yang terpanggil, namun bagi yang tidak terpanggil/ yang tidak mempunyai karunia untuk hidup selibat, agar tidak hidup selibat karena tidak mampu mengatasi godaan seksual.

### PENUTUP

Kehidupan seksual adalah suatu karunia Tuhan-ia adalah sesuatu yang baik. Namun, mengingat bahwa panggilan hidup selibat bukanlah panggilan yang suam-suam kuku, maka seorang imam sudah seharusnya belajar dari model hidup Yesus Kristus demi nilai-nilai Kerajaan Allah.

## FOTO-FOTO TALKSHOW AKHIR PEKAN

### “SEKSUALITAS KAUM BERJUBAH”

SABTU, 30 OKTOBER 2021

